



**POLA PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGUS DAN DISIPLIN DI
SEKOLAH KURIKULUM MERDEKA BELAJAR (STUDI KOMPARASI
PADA SMAN 7 DAN 10 PADANG)**

TESIS

*Diajukan Untuk Melengkapi Sebagai salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

RINALDI

NIM : 22010052

**PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA BARAT
TAHUN 1446 H/ 2024 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nim : Rinaldi

Tempat dan Tanggal Lahir : Pekan Baru, 10 April 1997

Pekerjaan : Mahasiswa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul **“Pola Pembentukan Karakter Religius dan Disiplin Sekolah Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Komparasi Pada SMAN 7 dan 10 Padang”** benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan Kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

demikian pernyataan ini saya buat untuk dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padanag, 13 Agustus 2024

Saya Yang Menyatakan



Rinaldi

NIM 22010002

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah melaksanakan ujian tesis pada:

Hari/Tanggal : Kamis/ 29 Agustus 2024

Pukul : 17:00 - 18.30 WIB

Tempat : Ruang Sidang Munaqasah Pasca Sarjana UM Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa

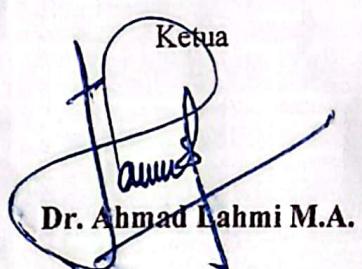
Nama : Rinaldi

NIM : 20010052

Judul Tesis : Pola pembentukan karakter religius dan disiplin di sekolah kurikulum merdeka (studi komparasi SMAN 7 DAN 10 PADANG)

Sesuai dengan hasil rapat Tim Penguji Tesis yang bersangkutan dinyatakan lulus/tidak lulus dengan nilai

Ketua



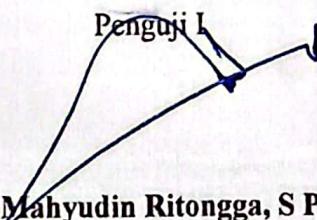
Dr. Ahmad Lahmi M.A.

Sekretaris



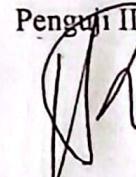
Dr. Juhadi, M.A.

Pengaji I



Prof. Dr. Mahyudin Ritongga, S.Pd.I, M.A.

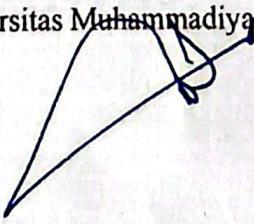
Pengaji II



Dr. Rahmi, MA

Mengetahui,

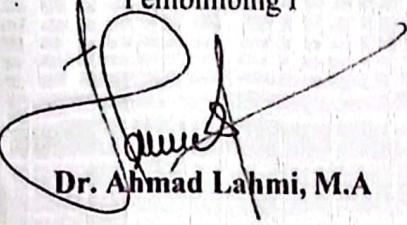
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



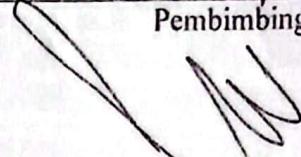
Prof. Dr. Mahyudin Ritongga, S.Pd.I, M.A.

**PERSETUJUAN KONDISI PEMBIMBING
PERSYARATAN UNTUK UJIAN TESIS**

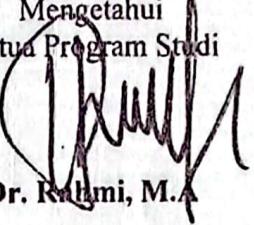
Pembimbing I


Dr. Ahmad Lahmi, M.A.

Pembimbing II


Dr. Julhadi, M.A.

Mengetahui
Ketua Program Studi


Dr. Rahmi, M.A.

Nama : Rinaldi

Nim : 22010052

Judul tesis : Pola Pembentukan Karakter Religius Dan Disiplin Di Sekolah
Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Komparasi Pada Sman 7 Dan 10
Padang)

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi ini adalah mengartikan atau mengalihaksarkan sebuah tulisan ke tulisan lainnya: seperti halnya dari tulisan arab ke tulisan latin. Adapun contoh dari transliterasi huruf arab ke huruf latin dibawah ini yang di terapkan dalam al-qur'an pada penelitian ini adalah:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	a	a
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
س	ša	š	es (memiliki titik bagian atas)
ج	Jim	J	je
ه	ḥa	ḥ	ha (yang memiliki bagian titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ڙ	ڙal	ڙ	Zet (memiliki titik bagian atas)
ڙ	Ra	r	er
ڙ	zai	Z	zet
ڙ	Sin	S	es
ڙ	syin	Sy	es dan ye
ڙ	ڙad	ڙ	es (memiliki titik bagian bawah)
ڙ	ڙad	ڙ	de (memiliki titik bawah)
ڙ	ڙa	ڙ	te (dengan titik bagian bawah)
ڙ	ڙa	ڙ	zet (memiliki titik bawah)
ڙ	‘ain‘...	koma terbalik bagian atas
ڙ	gain	G	Ge
ڙ	Fa	F	Ef

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, diindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	...'	apostrof
ي	ya	Y	Ye

1. Vokal panjang (madd) yang dituliskan dengan huruf vocal disertakan dengan coretan horizontal (macron) diatas (a-i-u)
 2. Vokal Tunggal merupakan vocal yang dilambangkan harakat, contoh:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
—	Dammah	u	u

3. Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangkan dengan gabungan antara harkat dan huruf yang ditransliterasikan , yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
۲....	Fathah dan ya	ai	a dan i
۴....	Fathah dan wau	au	a dan u

Maddah adalah vokal panjang yang di lambangkan dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
.....ي...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
.....و...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Ta' Marbutah memiliki Transliterasi untuk ta marbutah ada dua

- Ta' Marbutah memiliki transliterasi untuk ta' marbutah ada dua.

 - a. Ta' marbutah yang hidup memiliki harkat fathah, kasroh dan dammeh, transliterasinya adalah /t/.
 - b. Ta' Marbutah mati yang memiliki harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.



ABSTRAK

Rinaldi, 22010052, **Pola Pembentukan Karakter Religius Dan Disiplin Di Sekolah Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Komparasi Pada Sman 7 Dan 10 Padang).** Tesis: Program Study Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UM Sumatera Barat, 2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola pembentukan karakter religius dan disiplin di sekolah yang menerapkan sistem kurikulum merdeka belajar di SMAN 7 dan SMAN 10 kota padang.

Adapun Metode yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif deskriptif yakni dengan menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian dengan fakta lapangan dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilaksanakan. Sumber data penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik di SMAN 7 dan 10 padang. Kemudian data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua elemen pertama data primer kedua data sekunder, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian bahwa pola pembentukan karakter disekolah SMAN 7 dan SMAN 10 kota padang menunjukkan respon positif bahwa kegiatan yang dilaksanakan ter struktur dan di dukung dari pihak sekolah dan lain-lain.

Kata Kunci : Pola pembentukan karakter, Kurikulum merdeka, Disiplin, religius dan Sekolah



ABSTRAK

Rinaldi, 22010052, **Patterns of Religious Character Formation and Discipline in Independent Learning Curriculum Schools (Comparative Study on SMAN 7 and 10 Padang)**. Thesis: Islamic Religious Education Study Program, UM West Sumatra Postgraduate Program, 2024

This study aims to find out how the pattern of religious character formation and discipline in schools that implement the independent learning curriculum system in SMAN 7 and SMAN 10 Padang City.

The method used is a descriptive qualitative research method, namely by describing an event or occurrence with field facts from the results of observations and interviews carried out. The data sources of this study include school principals, PAI teachers and students at SMAN 7 and 10 Padang. Then the data in this study is divided into two elements, the first primary data and the second secondary data, while the data collection techniques used are observation, interview, and documentation techniques.

From the results of the study, the pattern of character formation in SMAN 7 and SMAN 10 schools in Padang City shows a positive response that the activities carried out are structured and supported by the school and others.

Keywords: Character formation pattern, Independent curriculum, Discipline, religius and school.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirabbil'alamin. Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang yang selalu senantiasa melimpahkan rahmat dan karuniannya kepada hambanya walaupun terkadang diri ini sering melupakannya. Dia-lah yang selalu memberikan daya dan upaya kepada penulis sehingga dapat mengerjakan tesis ini. Kemudian shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, serta keluarganya dan juga kepada para sahabatnya yang mulia. Semoga dengan memperbanyak shalawat tersebut kita semua mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak, Amiin.

Dalam penyelesaian tesis ini yang berjudul **“POLA PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGUS DAN DISIPLIN DI SEKOLAH KURIKULUM MERDEKA BELAJAR (STUDI KOMPERATIF DI SMAN 7 DAN 10 PADANG)**. Tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan mengucapkan ucapan terimakasih kepada :

1. Teristimewa kepada ibunda penulis yang selalu mendukung keinginan penulis dalam melanjutkan dan menyelesaian studi ini. Dan beliau merupakan seseorang yang sangat istimewa bagi penulis.
2. Rector dan Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi S2 di Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat guna mempelajari dan menggali khazanah keilmuan dan mengarungi cakrawala pendidikan islam. Selanjutnya kepada para dosen yang telah memberikan bimbingan akademik kepada penulis, tidak lupa ucapan terimakasih kepada Pimpinan Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat beserta karyawan dengan senang hati telah memberikan pelayanan yang memungkinkan penulis mendapatkan buku-buku yang dibutuhkan dalam perkuliahan dan penyelesaian penulisan tesis.



3. Bapak Dr. Ahmad Lahmi M.A sebagai pembimbing tesis, yang mana ditengah kesibukan beliau masih menyempatkan diri untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan masukan kepada penulis dalam penulisan tesis ini.
4. Bapak Dr. Julhadi MA sebagai pembimbing tesis, yang mana ditengah kesibukan beliau selalu senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing penulis walaupun di waktunya yang sempit ia selalu berusaha untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan hati yang lapang sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Kepala sekolah SMAN 7 dan 10 Kota Padang yang telah memperbolehkan penulis untuk meneliti di sekolah dan juga mempermudah penulis dalam melakukan penyelesaian tesis.
6. Kakak Pit (alm) yang penulis banggakan semoga beliau tenang dialam sana dan juga kakak dan abang penulis lainnya dan terutama kepada keluarga besar penulis yang telah membantu penulis baik dari segi material dan juga Do'a
7. Semua teman-teman yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Teristimewa kepada Orang Tua, Kakak, Abang dan juga keponakan penulis, yang sangat penulis sayangi dan penulis cintai yang selalu memberi dukungan serta motivasi yang luar biasa kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Karena keterbatasan penulis dari segi kemampuan dan waktu, maka tesis ini jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan tesis ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Akhir kata penulis mendo'akan semoga bantuan, motivasi, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT, dan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamiin ya Rabbal' Alamin.*

Padang, Agustus 2024

Penulis

RINALDI

NIM: 22010052



DAFTAR ISI

Lembar Judul	i
Lembar Pernyataan Keaslian	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
Pedoman Transliterasi	iv
Abstrak	vi
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	8
1. Pola Pembentukan Karakter	8
a. Pengertian Pola Pembentukan Karakter	8
b. Nilai-Nilai Pembentukan Karakter	14
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter ..	19
2. Pembentukan Karakter Religius	21
a. Karakter Religius	21
b. Nilai- Nilai Religius	23
c. Indikator Karakter Religius	26



d. Tujuan Pembentukan Karakter Religious	28
e. Strategi Pembentukan Karakter Religious	30
3. Pembentukan Karakter Disiplin	32
a. Upaya Menanamkan Karakter Disiplin	35
b. Indikator Karakter Disiplin	36
c. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Disiplin	37
4. Kurikulum Merdeka	39
a. Pengertian Kurikulum	39
b. Landasan Pengembangan Kurikulum Merdeka	40
c. Tujuan Kurikulum Merdeka	43
d. Implementasi Kurikulum Merdeka	44
B. Penelitian Relevan	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian	49
B. Latar Penelitian	49
C. Metode Dan Prosedur Penelitian	49
D. Data Dan Sumber Data	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data	53
G. Pemeriksaan Keabsaan Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	56
1. Gambaran Umum SMAN 7 Kota Padang	56
2. Gambaran Umum SMAN 10 Kota Padang	65
B. Temuan Khusus	81



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

1. Pola Pembentukan Karakter Religius dan Disiplin di Sekolah Yang Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar (Study Komparasi Sman 7 Dan 10 Padang) 81
2. Faktor Pendukung Dalam Pembentukan Karakter Religius Dan Disiplin Di Sekolah Yang Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar (Study Komparasi Sman 7 Dan 10 Padang) 104
3. Faktor Penghalang Dalam Pembentukan Karakter Religius Dan Disiplin Di Sekolah Yang Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar (Study Komparasi Sman 7 Dan 10 Padang) 106
4. Evaluasi Dalam Pembentukan Karakter Religius Dan Disiplin di Sekolah Yang Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar (Study Komparasi Sman 7 Dan 10 Padang) 111

C. Pembahasan

1. Pola Pembentukan Karakter Religius Dan Disiplin di Sekolah Yang Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar (Study Komparasi Sman 7 Dan 10 Padang) 113
2. Faktor Pendukung Dalam Pembentukan Karakter Religius Dan Disiplin di Sekolah Yang Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar (Study Komparasi Sman 7 Dan 10 Padang) 117
3. Faktor Penghalang Dalam Pembentukan Karakter Religius Dan Disiplin Di Sekolah Yang Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar (Study Komparasi Sman 7 Dan 10 Padang) 118
4. Evaluasi Dalam Pembentukan Karakter Religius Dan Disiplin Di Sekolah Yang Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar (Study Komparasi Sman 7 Dan 10 Padang) 119



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	120
B. Rekomendasi	121
Daftar Pustaka	122
Lampiran Biodata	126

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu yang sangat penting dalam kehidupan, sebab dengan adanya atau melalui pendidikan maka dapat membuat manusia menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa Pendidikan tentu memiliki peran fundamental dalam pengembangan personal dan sosial, untuk mempercepat pertumbuhan pembangunan manusia yang harmonis sehingga dapat mengentaskan manusia dari kemiskinan, ketertinggalan, kebodohan, kekerasan, dan peperangan, begitu juga halnya dengan pendidikan karakter. Menjadi sebuah bangsa yang berkarakter sudah menjadi tujuan bangsa Indonesia dari dahulu, karena setiap bangsa atau negara menghendaki atau menginginkan setiap warga negara bisa menjadi warga negara yang baik dan benar. Hal ini sesuai dengan Fungsi Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan sangat berperan penting dalam mengembangkan dan membentuk karakter serta peradaban anak bangsa agar menjadi pribadi yang baik yang dapat berguna bagi bangsa, keluarga dan juga agamanya.¹

¹Hildegardis Hienga Maria. 2023. "Pola Pembentukan Karakter Anak di Sekolah Menengah Pertama PGRI 1 Wagir, Kabupaten Malang" *Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol. 1 No. 1

Pembentukan karakter adalah salah satu usaha yang dilakukan seorang guru dalam rangka membimbing serta mengarahkan peserta didik agar dapat memahami bagaimana seharusnya hidup yang sesuai dengan ajaran Islam yang benar. Usaha ini ditempuh dengan kegiatan proses belajar mengajar, terutama dalam bidang pembentukan karakter. Bahkan Islam menegaskan bahwa karakter merupakan misi yang pertama harus dilakukan hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW yang berbunyi:

“Dari Abu Hurairah radhiyallahu anhu berkata: Rasulullah salallahu ‘alaihi wasallam bersabda; sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. (HR. Ahmad dan Al-Hakim)”

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan tidak hanya sebatas mentransfer ilmu pengetahuan dari guru ke peserta didik, akan tetapi guru juga berperan dalam membentuk karakter peserta didik supaya memiliki karakter mulia. Berbicara soal pendidikan karakter tentu tidak semudah membalikan telapak tangan, sebab dalam pendidikan karakter membutuhkan waktu yang sangat lama yaitu konsisten dan berkelanjutan.

Maka dari itu sekolah adalah salah satu tempat yang cukup efektif dalam melakukan dan sekaligus mensukseskan pendidikan Indonesia dalam membentuk masyarakat yang berkarakter, sebab sekolah adalah tempat kedua bagi peserta didik dalam kehidupan keseharian setelah lingkungan keluarga. Karakter mencerminkan perilaku seseorang sehari-hari. Jika seseorang bertindak dengan cara yang baik, maka bisa dikatakan bahwa ia memiliki karakter yang baik. Sebaliknya, jika seseorang menunjukkan perilaku buruk, maka ia dianggap tidak memiliki karakter yang mulia seperti yang diharapkan. Sebaliknya, jika seseorang menunjukkan perilaku buruk, maka ia dianggap tidak memiliki karakter yang mulia seperti yang diharapkan.

Untuk itu berbicara soal karakter tentu tidak hanya terdapat satu jenis karakter akan tetapi karakter itu sendiri juga terbagi menjadi sebanyak delapan

belas karakter diantaranya adalah karakter religius dan disiplin. Tanpa bermaksud mengesampingkan nilai-nilai karakter yang lainnya, maka penelitian ini membahas pola pembentukan karakter religius dan disiplin. Hal ini mengingat bahwasanya nilai religius merupakan nilai yang berhubungan dengan tuhan. Persepsi guru mengenai subtansial nilai religiusitas dalam pendidikan karakter yang sangat urgen untuk ditanamkan sejak dini karena dengan modal keagamaan yang kental kepada peserta didik akan memperkokoh pondasi moral peserta didik dimasa depan dan akan membuatnya sulit untuk dipengaruhi hal-hal yang tidak baik.² Begitu juga halnya pendidikan karakter disiplin, dengan memiliki karakter disiplin sudah menjadi modal utama untuk meraih keberhasilan pembelajaran, dengan disiplin seseorang akan terbiasa dan mengerjakan sesuatu tepat pada waktunya dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang ditetapkan.³

Dari sini, peneliti memahami bahwa tujuan dari pembentukan karakter peserta didik adalah untuk menyiapkan generasi yang tangguh dan religius. Dalam pembentukan karakter tersebut guru sangat berperan penting dikarenakan pendidikan karakter akan terlaksana dengan baik apabila dilaksanakan oleh guru yang berkompeten pada bidangnya dan juga lansung menjadi mentor peserta didik sebagaimana namanya yaitu guru yang digugu dan ditiru. Dengan kata lain guru bertugas untuk membentuk karakter peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

² Efrina. 2020. "Penerapan Karakter Religius Pada Peserta Didik Sd Negeri 02 Koto Balingka". *Tesis*, Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat. hal. 3

³ Misriadi. 2021. "Pembentukan Karakter Disiplin Dalam Meningkat Kualitas Pembelajaran Peserta Didik di SMA MUHAMMADIYAH BATU SANGKAR". *Tesis*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. hal.6

Dalam dunia pendidikan di Negara Indonesia untuk mencapai pendidikan yang berkarakter sudah ada didalam sistem pendidikan yang disebut dengan kurikulum, Untuk itu dalam mewujudkan pendidikan berkarakter maka diperlukan penerapan Kurikulum Merdeka disekolah sesuai dengan Kepmendikbudristek No. 56 Tahun 2022 Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka) sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya. Dikarenakan Kurikulum Merdeka menjadi alat yang mampu memperkuat karakter para siswa. Pasalnya, dengan Kurikulum Merdeka guru tidak hanya dituntut membawa arah pembelajaran di kelas menjadi bermakna, efektif, dan menyenangkan saja, tetapi juga didorong untuk terus menggali potensi dirinya agar berkarakter dengan baik.

Kurikulum merdeka belajar bisa diterapkan diberbagai tingkatan lembaga pendidikan mulai dari TK sampai ke perguruan tinggi yang disebut dengan kampus merdeka belajar. Sebagai mana yang telah dikembangkan oleh pemerintah, kurikulum merdeka belajar juga sudah diterapkan di beberapa sekolah yang ada di Indonesia, diantaranya sekolah-sekolah yang ada di kota padang. Berdasarkan observasi awal peneliti diantara sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka belajar di kota padang adalah sekolah menengah atas negeri (SMAN) 7 dan 10 kota padang. Untuk perihal kurikulum tentunya kurikulum merdeka belajar berbeda dari kurikulum sebelumnya, seperti kurukulum 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994 dan sulemen kurikulum 1999, KBK 2004, KTSP 2006 dan Kurikulum 13. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwasanya kurikulum ini menjadi penyempurna dari kurikulum sebelumnya yang mana kurikulum sebelumnya banyak menuntut guru lebih banyak dimateri saja akan tetapi pada Kurikulum Merdeka, guru tidak hanya diharapkan untuk memciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, efektif, dan menyenangkan di kelas, tetapi juga didorong untuk terus mengembangkan potensi pribadi mereka guna membangun karakter yang baik.

Oleh karena itu, maka dalam pembahasan ini supaya tidak mengambang dan pembahasannya tidak terlalu jauh maka tidak semua nilai karakter di kurikulum merdeka belajar akan peneliti bahas secara menyeluruh akan tetapi peneliti akan fokus pada pembentukan karakter religius dan disiplin di sekolah. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pembentukan karakter religius dan disiplin disekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka belajar. Maka penulis ingin membuat suatu judul penelitian: “Pola Pembentukan Karakter Religius dan Disiplin disekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar (Study Komparasi SMAN 7 dan 10 Padang) ”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas,

1. Apa saja Pola Pembentukan Karakter Religius dan Disiplin disekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar (Study Komparasi SMAN 7 dan 10 Padang)
2. Apa saja faktor pendukung Dalam Pembentukan Karakter Religius dan Disiplin yang menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar (Study Komparasi SMAN 7 dan 10 Padang)
3. Apa saja faktor penghalang dalam Pembentukan Karakter Religius dan Disiplin di sekolah Kurikulum Merdeka Belajar. (Study Komparasi SMAN 7 dan 10 Padang)
4. Bagaimana evaluasi dalam pembentukan karakter religius dan disiplin yang menerapkan kurikulum merdeka. (Study Komparasi SMAN 7 dan 10 Padang)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Pola Pembentukan Karakter Religius dan Disiplin yang diterapkan oleh SMAN 7 dan 10 padang ?
2. Apa tantangan yang dihadapi oleh SMAN 7 dan 10 padang dalam menerapkan pembentukan karakter religious dan disiplin?
3. Apa persamaan dan perbedaan antara SMAN 7 dan 10 padang dalam pembentukan karakter religius dan disiplin?
4. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan pembentukan karakter religius dan disiplin di SMAN 7 dan 10 padang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pola pembentukan karakter religius dan disiplin Disekolah Kurikulum Merdeka Belajar Merdeka. (Study Komparasi SMAN 7 dan 10 Padang)
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam pola pembentukan karakter religius dan disiplin yang menerapkan Kurikulum Merdeka. (Study Komparasi SMAN 7 dan 10 Padang)
3. Untuk mengetahui faktor penghambat pola pembentukan karakter religius dan disiplin disekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka. (Study Komparasi SMAN 7 dan 10 Padang)
4. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi dari pembentukan karakter religius dan disiplin disekolah yang menerapkan kurikulum merdeka. (Study Komparasi SMAN 7 dan 10 Padang)

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi sekolah
hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan bagi pihak sekolah
2. Bagi penulis

Untuk melengkapi syarat menyelesaikan studi pada program studi pascasarjana Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat sebagai sumbangsih penulis terhadap kampus yang penulis banggakan, dan juga menambah koleksi perpustakaan UM Sumatra Barat, semoga tulisan yang amat sederhana ini dapat menjadi bahan bacaan dan rujukan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penilaian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema atau mendekati judul yang serupa. Agar dapat menyempurkan penelitian ini, serta dapat menggali permasalahan lain terkait tema ini agar lebih mendalam.